

Analisis Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqasid Syariah Terhadap Nilai Perusahaan

Nurul Aisah

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Korespondensi penulis: nurulaisah@aiska-university.ac.id

Doni Hermansyah

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Abstract. *This research aims to analyze how company size and Integrated Maqasid Al-Shariah Based Performance (IMSPM) influence company value. This type of research is explanatory research using a quantitative approach. In this research, panel data regression analysis was carried out using the Eviews program. In this research, purposive sampling was used in sampling. And the test results on the model show that the Fixed Effect Model (FEM) was chosen as the estimation model using the Cross-section weights approach estimator. Based on the results of hypothesis testing, it is known that IMSPM has a significant negative effect on company value as measured by EVA, while company size has a significant positive effect.*

Keywords: *Company Size, Maqasid Shariah, IMSPM, and Company Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ukuran perusahaan dan Integrated Maqasid Al-Shariah Based Performance (IMSPM) mempengaruhi nilai perusahaan. Jenis penelitian ini yaitu eksplanatory research menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis regresi data panel dilakukan menggunakan program Eviews. Dalam penelitian ini, purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel. Dan hasil pengujian terhadap model menunjukkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) terpilih sebagai model estimasi dengan menggunakan estimator pendekatan Cross-section weights. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa IMSPM berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan EVA, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Maqasid Shariah, IMSPM, dan Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Perusahaan didirikan untuk mencapai tiga tujuan: menghasilkan keuntungan yang paling besar, meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dan pemilik saham, dan menciptakan nilai. Tingkat nilai perusahaan ini dicapai melalui penilaian kinerja keuangan. Pasar akan percaya pada kinerja saat ini dan harapan masa depan perusahaan karena nilai yang tinggi (Sahara et al., 2020).

Dalam berbagai keputusan, ukuran perusahaan sering kali diperhitungkan. Ukuran perusahaan ini mencerminkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, semakin besar skala perusahaan maka akan semakin banyak investor yang tertarik terhadap perusahaan tersebut dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Rohmah et al., 2019).

Bank syariah berbeda dengan bank konvensional karena kinerja keuangannya hanya diukur dari keberhasilan finansialnya, sedangkan pada bank syariah, kinerjanya harus diukur melalui keberhasilannya dari sudut pandang hukum syariah. Tidak ada alat untuk mengukur kinerja keuangan syariah yang sesuai dengan karakteristik bank syariah, yang menjadikannya tantangan bagi perbankan syariah. Tetapi menurut Hudaefi & Noordin (2019), tolok ukur untuk mengukur kinerja bank syariah telah ditingkatkan oleh IMSPM untuk memenuhi karakteristik bank syariah. Dalam proses pembuatan model untuk mengukur kinerja Bank Syariah, IMSPM menilai aspek keuangan dan agama Bank Syariah. Menurut Chapra (2008), MSPM mengacu pada teori Imam Al-Ghazali bahwa lima kategori digunakan untuk mencapai tujuan syariah: iman (din), diri (nafs), kecerdasan (aql), keturunan (nasl), dan harta (mal). Dengan menggunakan konsep operasionalisasi Sekaran dan Bougie (2003), konsep IMSPM mengikuti model Mohammed (2008).

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dan kinerja *Integrated Maqasid Al-Shariah Based Performance Measure* (IMSPM) digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis menamai penelitian ini "Analisis Ukuran Perusahaan dan Kinerja Kinerja Maqasid Syariah Terhadap Nilai Perusahaan" karena tujuan penelitian adalah untuk menganalisis bagaimana ukuran perusahaan dan *Integrated Maqasid Al-Shariah Based Performance* (IMSPM) mempengaruhi nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang baik mencerminkan keuntungan yang semakin tinggi di masa depan dan perusahaan semakin berkomitmen untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor dalam membeli saham perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Indrayani et al., 2021). Hasil penelitian Suardana et al., (2020) dan Astika et al., (2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh IMSPM Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja merupakan gambaran tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi yang ditetapkan dalam rencana strategis perusahaan. Ketika Bank Syariah memiliki skor Maqashid Index yang tinggi, yang menunjukkan tingkat kepatuhan Syariah yang tinggi dalam operasional mereka, investor dan nasabah akan lebih percaya untuk berinvestasi di Bank Syariah yang bersangkutan. Reputasi yang lebih baik akan menaikkan

harga saham, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan. (Wahyuni dkk., 2020). Hasil penelitian Wahyuni dkk (2020) dan Oktaviana et al., (2021), menunjukkan bahwa Maqashid Syariah berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan teoritis dan dukungan empiris di atas maka peneliti ingin menguji kinerja Bank Syariah dengan IMSPM dan mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan mengusulkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kinerja Bank Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan dan bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menyangkal suatu teori atau hipotesis dari penelitian yang sudah ada, serta menguji hubungan antar dua variabel atau lebih variabel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia pada tahun 2015-2020. Dan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel digunakan dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Sampel yang didapat dengan adanya kriteria sampel terdiri dari 9 Bank Umum Syariah yaitu:

1. Bank Muamalat Indonesia
2. Bank Aceh Syariah
3. Bank Mandiri Syariah
4. Bank BRI Syariah
5. Bank BNI Syariah
6. Bank Bukopin Syariah
7. Mega Syariah
8. Bank BCA Syariah
9. BTPN Syariah

Data time series dan cross section digunakan dalam penelitian ini yang diambil dari annual report 9 Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2015 hingga 2020, total 54 data. Perhitungan dilakukan pada Microsoft Excel, dan data kemudian diolah menggunakan program Eviews.

Definisi Operasional Variabel

a. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan yang dihitung dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan langkah kinerja manajemen internal yang membandingkan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) atau laba operasional bersih dengan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) atau total biaya modal (Jankalová & Kurotová, 2020). *Economic Value Added* (EVA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Capital})$$

b. Ukuran Perusahaan (X1)

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan total aset. Semakin tinggi total aset suatu perusahaan maka investor akan semakin tertarik terhadap perusahaan tersebut dan meningkatkan nilainya karena perusahaan yang lebih besar mempunyai kondisi yang lebih stabil (Suardana et al., 2020). Perumusan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Total Asset}$$

c. Kinerja Integrated Maqasid Al-Shariah Based Performance Measure (IMSPM) (X2)

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan IMSPM. Ada lima kategori IMSPM, yaitu: iman (*din*), diri (*nafs*), kecerdasan atau akal (*aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mal*). Teori Chapra, (2008), yang merujuk pada Imam Al-Ghazali, Asy-Shatibi, dan Fakhr Al-Din Al-Razi dalam menjelaskan simbiosis Maqashid Syariah, adalah dasar yang digunakan oleh IMSPM. Untuk mencapai kesejahteraan manusia, ada lima tujuan yang saling bergantung dan mendukung: iman, diri, kecerdasan, keturunan, dan kekayaan (Chapra, 2008). IMSPM merupakan total kinerja seluruh indikator Maqasid Syariah. IMSPM dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IMSPM} = \text{IK1} + \text{IK2} + \text{IK3} + \text{IK4} + \text{IK5}$$

Dimana:

IK1 = Total indikator kinerja keimanan

IK2 = Total indikator kinerja diri

IK3 = Total indikator kinerja kecerdasan/akal

IK4 = Total indikator kinerja keturunan

IK5 = Total indikator kinerja kekayaan.

Tabel 1. Integrated Maqasid Al-Shariah Based Performance Measure (IMSPM)

Konsep (K)	Dimensi (D)	Referensi Studi	Elemen (E)	Rasio Kinerja (RK)	Referensi Studi				
Maqasid al-Shariah Chapra (2008)	Iman (<i>din</i>)	D1. Elemen Non-negatif	Mohammed dkk (2008)	E1. Produk Bebas Bunga	R1. Pendapatan bebas bunga/ Total pendapatan	Mohammed dkk (2008)			
				E2. Publisitas	R2. Beban publisitas/Total biaya				
	Diri (<i>nafs</i>)	D3. Keadilan	Chapra (2008)	E3. Amal	R3. Amal diperoleh/Total amal yang didistribusikan	Chapra (2008)			
				E4. Kesejahteraan Karyawan	R4. Pengeluaran karyawan/Pendapatan total				
				E5. Dana Zakat	R5. Zakat yang dibayarkan/Aktiva bersih				
				E6. Jumlah Total Cabang	R6. Jumlah cabang tahun ini/Jumlah cabang tahun sebelumnya				
				D4. Penghapusan Kemiskinan			Mohammed dkk (2015)		
D5. Kesempatan Kerja									
Kecerdasan/ Akal (<i>'aql</i>)	D6. Pendidikan	Chapra (2008), Mohammed dkk (2008)	E7. Hibah Pendidikan	R7. Hibah pendidikan/Total pendapatan	Mohammed dkk (2008)				
				D7. Penelitian		E8. Biaya Penelitian	R8. Beban penelitian/Total pendapatan		
Keturunan (<i>nasl</i>)	D8. Lingkungan Kesehatan	Chapra (2008)	E9. Agrikultur Pembiayaan	R9. Pembiayaan <i>Bay' al-salam</i> / Total pembiayaan	Mohammed dkk (2015)				
				D9. Pengembangan Moral		E10. Pelatihan	R10. Biaya pelatihan/Total biaya		
Kekayaan (<i>mal</i>)	D10. Produk & Layanan Terjangkau	Mohammed dkk (2008)	E11. <i>Non-performing financing (loan) (NPF(L))</i>	R11. NPF(L)/Total investasi pembiayaan	Mohammed dkk (2008)				
				Mohammed dkk (2008)		E12. Pembiayaan <i>Mudarabah</i>	R12. Pembiayaan <i>Mudarabah</i> /Total pembiayaan		
							E13. Pembiayaan <i>Musharakah</i>	R13. Pembiayaan <i>Musharakah</i> /Total pembiayaan	
								E14. Direstrukturisasi	R14. Total <i>mudharabah</i> yang direstrukturisasi/ Total yang direstrukturisasi
									E15. Total
D11. Rasio Bagi Hasil		Mohammed dkk (2015)							
D12. Direstrukturisasi Pembiayaan		(Harningtyas, 2015)							
D13. Produktif									

		D14. Kualitas Manajemen		Mudharabah E15. Direstrukturisasi Musharakah E16. ROA E.17. ROE E18. Efisiensi Operasional	musharakah yang direstrukturisasi/ Total yang direstrukturisasi R16. Pendapatan bersih/Total Asset R17. Pendapatan bersih/Total Ekuitas R18. Biaya operasi/Pendapatan operasi	
--	--	-------------------------	--	---	--	--

Sumber: Diadaptasi dari studi terkait (Hudaefi & Noordin, 2019)

Mengukur IMSPM seperti pada Tabel 1, dapat menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW). Untuk setiap variabel indikator, nilai bobot penilaian kinerja dihitung. Nilai-nilai ini kemudian dikalikan dengan nilai atribut masing-masing alternatif, dan kemudian dijumlahkan untuk seluruh alternatif. Jadi, untuk menghitung koefisien variabel, IMSPM harus diberi bobot. Bobot IMSPM dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Bobot yang ditetapkan di IMSPM

<i>Maqasid al- Shariah</i> Chapra (2008)	Bobot rata- rata (dari 100%)	Elemen	Bobot rata- rata (dari 100%)
Iman (<i>din</i>)	0.20	E1. Produk bebas bunga E2. Publisitas Total	0.50 0.50 100%
Diri (<i>nafs</i>)	0.20	E3. Amal E4. Kesejahteraan Karyawan E5. Dana Zakat E6. Jumlah total cabang Total	0.25 0.25 0.25 0.25 100%
Kecerdasan/Akal (<i>'aql</i>)	0.20	E7. Hibah Pendidikan E8. Biaya penelitian Total	0.50 0.50 100%
Keturunan (<i>nasl</i>)	0.20	E9. Agrikultur pembiayaan E10. Pelatihan Total	0.50 0.50 100%
Kekayaan (<i>mal</i>)	0.20	E11. NPF E12. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> E.13. Pembiayaan <i>Musharakah</i> E.14 Direstrukturisasi <i>Mudharabah</i> E.15. Direstrukturisasi <i>Musharakah</i> E16. ROA E17. ROE	0.125 0.125 0.125 0.125 0.125 0.125
Total	100%	E18. Operational efficiency Total	0.125 100%

Sumber: Diadaptasi dari studi terkait (Hudaefi & Noordin, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil olah data penelitian untuk analisis statistik deskriptif pada 9 Bank Umum Syariah pada tahun 2015-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

	X1 (Ukuran Perusahaan)	X2 (IMSPM)	Y (EVA)
Minimum	3.807.298.000.000	0.120961	-11.340.388.628
Maximum	126.907.940.000.000	0.810002	84.135.821.375
Mean	32.832.322.050.311	0.242057	8.286.733.965
Std. Deviasi	31.108.513.078.226	0.097424	17.666.601.849

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa 9 Bank Umum Syariah memiliki nilai perusahaan (EVA) antara tahun 2015 dan 2020. Nilai perusahaan terkecil adalah sebesar -Rp. 11.340.388.628 untuk Bank Mega Syariah pada tahun 2020, dan nilai tertinggi adalah sebesar Rp. 84.135.821.375 untuk Bank Mandiri Syariah pada tahun 2019. Dan rata-rata nilai perusahaan pada 9 Bank Umum Syariah pada tahun 2015-2020 adalah sebesar Rp. 8.286.733.965 dengan simpangan baku atau standar deviasi sebesar Rp. 17.666.601.849.

Ukuran perusahaan pada 9 Bank Umum Syariah pada tahun 2015-2020 yang paling rendah adalah Rp. 3.807.298.000.000 yaitu Bank BNI Syariah tahun 2017. Dan untuk ukuran perusahaan paling tinggi adalah sebesar Rp. 126.907.940.000.000 yaitu Bank Syariah Mandiri pada tahun 2020. Rata-rata ukuran perusahaan pada 9 Bank Umum Syariah pada tahun 2015-2020 adalah sebesar Bank Umum Syariah pada tahun 2015-2020 adalah sebesar Rp. 32.832.322.050.311 dengan simpangan baku atau standar deviasi sebesar Rp. 31.108.513.078.226. Namun, kinerja IMSPM dari 9 Bank Umum Syariah dari tahun 2015 hingga 2020 mencapai tingkat terendah sebesar 0,120961 untuk Bank Aceh Syariah pada tahun 2015, dan tingkat tertinggi sebesar 0,81002 untuk Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015. Untuk 9 Bank Umum Syariah dari 2015 hingga 2020, nilai rata-rata IMSPM adalah 0.242057, dengan standar deviasi sebesar 0.097424.

Analisis Data

Pada tahap analisis data regresi, data panel memilih model yang ingin dibentuk, sehingga uji kesesuaian model regresi sebagai berikut diperlukan:

Tabel 4. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	4.480205	(8,43)	0.0005
Cross-section Chi-Square	32.737023	8	0.0001

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Tabel pengolahan data sebelumnya menunjukkan probabilitas F uji Chow sebesar 0,0001. Hasil penelitian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, nilai chi-square cross section sebesar 32.737023 dengan probabilitas $< 0,05$. Oleh karena itu, model memperkirakan regresi data panel untuk pengaruh ukuran perusahaan dan IMSPM terhadap nilai perusahaan adalah *Fixed Effect*.

Tabel 5. Uji Hausman

Effects Test	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob
Cross-section random	13.988422	2	0.0009

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan hasil olah data di atas, hasil uji Hausman dengan profitabilitas 0.0009 yang berarti nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh karena itu model estimasi regresi data panel untuk pengaruh ukuran perusahaan dan IMSPM terhadap nilai perusahaan adalah *Fixed Effect*.

Untuk mengukur pengaruh ukuran perusahaan dan IMSPM terhadap nilai perusahaan model *Fixed Effect Model* (FEM), dipilih sebagai model regresi data panel. amun, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa heteroskedastisitas adalah masalah. Tidak mungkin untuk mengestimasi model yang digunakan dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS), sehingga diperlukan metode pendugaan tambahan untuk menghasilkan hasil yang valid. Oleh karena itu, metode *cross-section weights* (Panel EGLS) adalah solusi yang dapat digunakan untuk mengestimasi dalam penelitian ini karena menggunakan estimator yang kebal (robust) terhadap masalah heteroskedastisitas (Maziyya et al., 2015).

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini, analisis regresi data panel dilakukan dengan menggunakan uji t statistik dan R-square. Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.00019456775 X_1 - 35.864.315.418 X_2 + 10.579.826.949$$

Tabel 6. Uji Hipotesis FEM Cross-section weights

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
X1	0.00019456775	8.6331711416	2.253723	0.0294
X2	-35.864.315.418	17.608.210.906	-2.036795	0.0479
C	10.579.826.949	5.353.111.702	1.976388	0.0545
R-squared	= 0.522048			
Adj. R-squared	= 0.410897			
F-statistic	= 4.696723			
Prob	= 0.000155			

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan olah data diatas hasil t hitung untuk variabel X1 adalah 2,253723 dengan probabilitas sebesar 0,0294. Ini artinya dengan probabilitas < 0,05 maka ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai EVA perusahaan. Hasil t hitung untuk variabel X2 adalah -2.036795 dengan probabilitas sebesar 0.0479 menunjukkan bahwa profitabilitas < 0,05, Ukuran Kinerja Berbasis Syariah Terintegrasi (IMSPM) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan EVA. Dan nilai R-squared sebesar 0.522048 dengan Adj.R-squared adalah 0,410897 atau 41%. Artinya keberagaman nilai perusahaan yang diukur dengan EVA dapat dijelaskan oleh variabel independen ukuran perusahaan dan *Integrated Maqasid Al-Shariah Based Performance Measure* (IMSPM) sebesar 41% dan 59% dijelaskan oleh variabel selain tersebut.

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi total aset suatu perusahaan maka investor akan semakin tertarik terhadap perusahaan tersebut dan meningkatkan nilainya karena perusahaan yang lebih besar mempunyai kondisi yang lebih stabil. Hal ini sejalan dengan penelitian Suardana et al., (2020) dan Astika et al., (2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh IMSPM terhadap nilai perusahaan

Hasilnya bahwa IMSPM mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika terjadi peningkatan IMSPM maka nilai perusahaan akan

menurun. Karena kepercayaan masyarakat yang masih adanya keraguan tentang kepatuhan syariah pada bank syariah sehingga mereka mengklaim bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional. Dan masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat oleh pihak bank syariah, masyarakat masih terbiasa dengan bank konvensional (Nurwahida et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja Bank Syariah dengan IMSPM terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan EVA menjadi tujuan dari penelitian ini. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin besar skala perusahaan maka semakin tinggi pula nilainya. Sementara itu, IMSPM mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena masih banyak unsur maqasid syariah yang belum ditaati secara maksimal oleh bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah perlu meningkatkan implementasi tujuan syariah. Selain itu kepercayaan masyarakat yang masih adanya keraguan tentang kepatuhan syariah pada bank syariah sehingga mereka mengklaim bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional. Serta masih kurangnya sosialisasi masyarakat terhadap bank syariah, masyarakat masih terbiasa dengan bank konvensional.

Dan saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama sebaiknya menggunakan variabel lain atau menambah variabel pada penelitian agar kinerja dan nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan alat ukur lainnya. Selain itu, dapat menggunakan sampel dari berbagai negara, khususnya yang memiliki bank umum syariah.

DAFTAR REFERENSI

- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-InoBali*, 574–585. Yuliati, 2011
- Chapra, M. U., & Bank, I. D. (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of the Maq ā sid Al-Shar ī ‘ ah*. January. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4188.5047>
- Harningtyas, A. F. (2015). Developing Maqasid al-Shari’ah Index to Evaluate Social Performance of Islamic Banks: A Conceptual and Empirical Attempt. *Uluslararası İslam Ekonomisi ve Finansı Araştırmaları Dergisi*, 1(1), 5–64.
- Hudaefi, F. A., & Noordin, K. (2019). Harmonizing and constructing an integrated maqāsid al-Sharī’ah index for measuring the performance of Islamic banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 282–302. <https://doi.org/10.1108/IJIF-01-2018-0003>
- I, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Jankalová, M., & Kurotová, J. (2020). Sustainability assessment using economic value added. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su12010318>
- Maziyya, P. A., Sukarsa, I. K. G., & Asih, N. M. (2015). Mengatasi Heteroskedastisitas Pada Regresi. *E-Jurnal Matematika*, 4(1), 20–25.
- Mohammed, Mustafa Omar. Razak, Dzuljastri Abdul. Taib, F. M. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. *IIUM International Accounting Conference (INTAC IV)*, 1967(123), 53–57.
- Nurwahida, N., Faizul, F., Wulandari, S., & Damayanti, D. (2021). Persepsi Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 140–146. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah/article/view/688>
- Oktaviana, U. K., Jaya, T. J., & Miranti, T. (2021). *The Role of Islamic Social Reporting , Islamic Corporate Governance and Maqashid Syariah Index on Firm Value with Firm Size as Moderation Variable*. 529(Iconetos 2020), 195–201.
- Rohmah, J., Askandar, N. S., & Malikah, A. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017). *E-Jra*, 08(05), 44–55.
- Sahara, P., Hartini, T., & Jayanti, S. D. (2020). Maqashid Syariah Index Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 6(1), 30–45. <https://doi.org/10.19109///ifinace.v6i1.5463>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>

Wahyuni, S., Pujiharto, P., & Hartikasari, A. I. (2020). Sharia Maqashid Index and Its Effect on The Value of The Firm of Islamic Commercial Bank in Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 36–45. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.9493>